

**COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM UPAYA
PENGELOLAAN DAN PERLINDUNGAN DANAU MANINJAU
MELALUI PROGRAM SAVE DANAU MANINJAU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik*



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

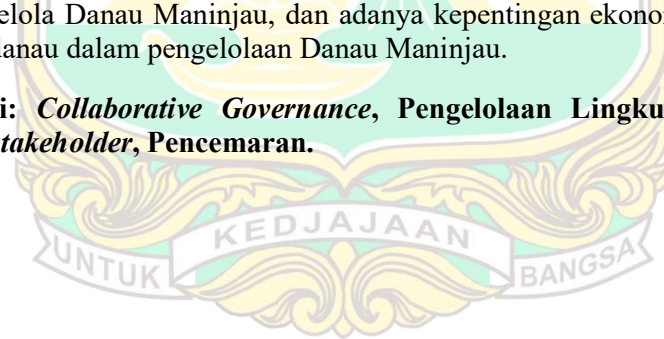
PADANG

2023

ABSTRAK

Permasalahan mengenai pencemaran di Danau Maninjau ini sudah menjadi kekhawatiran bersama, bahkan Danau Maninjau merupakan salah satu dari 15 Danau Prioritas Nasional. Banyak upaya yang telah dilakukan dalam upaya pengelolaannya, salah satunya melalui Program *Save Danau Maninjau*. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis proses dari kolaborasi antar aktor yang berkepentingan di Danau Maninjau. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode fenomenologi, dengan pemilihan informan secara *purposive sampling*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori *collaborative governance* yang dikemukakan oleh Ansell dan Gash. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan pandangan antara pemerintah, swasta dan masyarakat. Pada lingkup pemerintah sudah berjalan dengan baik, karena pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam pengendalian pencemaran di Danau Maninjau dengan menghadirkan Program *Save Danau Maninjau*. Pada lingkup masyarakat sudah mulai ada kesadaran dalam upaya pengelolaan dan perlindungan Danau Maninjau dengan adanya beberapa Program CSR yang dalam upaya peralihan ekonomi dari danau ke darat. Pada lingkup swasta, terdapat aktor yang seharusnya hadir dan berkontribusi besar dalam pengelolaan Danau Maninjau sejak awal proses kolaborasi, seperti pengusaha KJA dan para investor. Kurang terlibatnya salah satu tiga aktor penting pada dialog awal mempengaruhi aspek proses kolaborasi selanjutnya seperti *trust building*, *commitment to the process*, *shared understanding* dan *intermediate outcomes*. Hal ini menyebabkan terjadinya kurangnya koordinasi antara sektor pemerintah, swasta dan masyarakat dalam berkolaborasi, terjadinya perbedaan kesepahaman, kurangnya komitmen dalam mengelola Danau Maninjau, dan adanya kepentingan ekonomi yang dapat mencemari danau dalam pengelolaan Danau Maninjau.

Kata Kunci: *Collaborative Governance*, *Pengelolaan Lingkungan*, *Danau Maninjau*, *stakeholder*, *Pencemaran*.



ABSTRACT

The problem of pollution in Lake Maninjau has become a common concern, in fact Lake Maninjau is one of the 15 National Priority Lakes. Many efforts have been made to manage it, one of which is through the Save Lake Maninjau Program. This research aims to explain and analyze the process of collaboration between interested actors in Lake Maninjau. The approach used is qualitative with a phenomenological method, with the selection of informants using purposive sampling. In this research, researchers used the collaborative governance theory put forward by Ansell and Gash. The research results show that there are differences in views between the government, private sector and society. In terms of the government, things are going well, because the government has made various efforts to control pollution in Lake Maninjau by presenting the Save Lake Maninjau Program. At the community level, there has begun to be awareness regarding efforts to manage and protect Lake Maninjau with the existence of several CSR programs in an effort to shift the economy from lake to land. In the private sector, there are actors who should be present and contribute greatly to the management of Lake Maninjau from the start of the collaboration process, such as KJA entrepreneurs and investors. The lack of involvement of one of the three important actors in the initial dialogue affects aspects of the subsequent collaboration process such as trust building, commitment to the process, shared understanding and intermediate outcomes. This causes a lack of coordination between the government, private and community sectors in collaboration, differences in understanding, lack of commitment in managing Lake Maninjau, and the existence of economic interests that can pollute the lake in the management of Lake Maninjau

.Keywords: Collaborative Governance, Environmental Management, Lake Maninjau, stakeholders, Pollution.